

**KEGIATAN LOMBA 17 AGUSTUS UNTUK MENINGKATKAN JIWA
SOLIDARITAS ANTAR WARGA DESA JOGOSATRU, KECAMATAN
SUKODONO**

**Novita Faramedina, Dimas Agnes Yunanda Widariyono, Cilda Thesia Ilmawan Dzinnur,
Sudjai, Didit Darmawan, Muchamad Catur Rizky**

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRAK

Kuliah kerja nyata (KKN) dilaksanakan pada Desa Jogosatru yang pada dasarnya membutuhkan peran mahasiswa dalam melakukan perubahan, pengembangan, atau memberikan kegiatan yang bermanfaat kepada masyarakat serta mengembangkan Inovasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. KKN UNSURI kelompok 09 melaksanakan program pemberdayaan masyarakat secara offline berupa ikut terlibat perlombaan dalam rangka memperingati HUT RI ke 78 bersama pemuda Desa Jogosatru. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan Rasa nasionalisme dan rasa cinta serta bangga terhadap bangsa Indonesia yang telah merdeka selama 78 tahun serta meningkatkan jiwa solidaritas antar warga Desa Jogosatru.

Kata kunci : HUT RI 78, Nasionalisme, Solidaritas

ABSTRACT

Real work lectures (KKN) are carried out in the Jogosatru village which basically requires the role of students in making changes, developing, or providing activities that are beneficial to the community and developing innovations in every activity carried out. KKN UNSURI group 09 carried out an offline community empowerment program in the form of getting involved in a party in the context of the 78th Indonesian Independence Day ceremony with the youth of Jogosatru village. This is done to increase the sense of nationalism and love and pride for the Indonesian nation which has been independent for 78 years and to increase the spirit of solidarity among the residents of Jogosatru Village.

Keywords : 78th Indonesian Independence Day, Nationalism, Solidarity

PENDAHULUAN

Pada tanggal 17 Agustus 1945, suatu momentum bersejarah terjadi di Negara Indonesia. Pada hari tersebut, Indonesia secara resmi menyatakan kemerdekaannya dari penjajah yang sebelumnya telah melakukan penjajahan terhadap Indonesia. Meraih kemerdekaan tidaklah mudah, melibatkan waktu yang cukup lama dan perjuangan gigih yang dilakukan oleh seluruh rakyat Indonesia dalam merebut kemerdekaannya (Adzkar *et al.*, 2022).

Keadaan kerukunan antar warga di Desa Jogosatru ditandai oleh tingginya rasa kebersamaan di antara mereka. Oleh karena itu, KKN UNSURI 2023 yang berlangsung di Desa Jogosatru turut serta dalam kegiatan ini untuk lebih memperkuat rasa kebersamaan warga, meningkatkan kohesi di antara mereka. Kegiatan lomba yang diadakan untuk memeriahkan Hari Ulang Tahun Indonesia yang ke-78 memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk lebih percaya diri dan kreatif, melalui partisipasi dalam berbagai lomba kompetitif, sekaligus melatih warga, khususnya anak-anak, agar lebih sportif dalam menghadapi hal-hal yang bersifat kompetitif. Masyarakat juga semakin sadar akan makna kemerdekaan dan cinta tanah air. Oleh karena itu, penyelenggaraan lomba di Desa Jogosatru menjadi penting untuk mempererat kekeluargaan di antara warga, mengingat manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial.

Pengadaan lomba 17 Agustus di Desa Jogosatru bertujuan utama untuk meningkatkan rasa cinta tanah air di kalangan warga, sekaligus sebagai bentuk penghormatan kepada para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan. Acara ini juga bertujuan untuk memperkuat solidaritas antar warga, menciptakan ikatan kebersamaan, dan merayakan semangat kemerdekaan bersama-sama (Novianarenti & Ningsih, 2018). Kebersamaan merupakan wujud dari kehidupan sosial yang normal di masyarakat (Soekanto, 2012; Darmawan *et al.*, 2021).

Partisipasi aktif warga dan anggota Karang Taruna menjadi kontribusi yang signifikan dalam menambah keceriaan acara 17 Agustus. Dari anak-anak hingga orang dewasa, semua bersatu untuk menyemarakkan perayaan ini dengan semangat kebersamaan. Keterlibatan seluruh lapisan masyarakat menciptakan suasana yang penuh kegembiraan dan kebanggaan atas peristiwa sejarah kemerdekaan Indonesia. Melalui berbagai kegiatan lomba dan perayaan, Desa Jogosatru mampu menciptakan momen berharga yang tidak hanya memupuk rasa cinta tanah air, tetapi juga mempererat hubungan sosial dan meningkatkan kebersamaan dalam memperingati hari kemerdekaan.

Sebagai ungkapan syukur dan semangat perayaan Kemerdekaan Indonesia, setiap tahunnya diadakan rangkaian kegiatan yang beragam untuk merayakan momen bersejarah ini. Mulai dari kegiatan formal, seperti upacara kemerdekaan Republik Indonesia, hingga kegiatan nonformal yang dipenuhi dengan berbagai perlombaan. Keberagaman kegiatan tersebut mencerminkan semangat nasionalisme dan kecintaan terhadap tanah air.

Adanya berbagai perlombaan dalam peringatan hari kemerdekaan memiliki tujuan yang mendalam. Selain sebagai sarana untuk merayakan kebebasan, kegiatan perlombaan bertujuan untuk memupuk dan memperkuat rasa cinta pada tanah air. Perlombaan juga menjadi wadah untuk meningkatkan rasa solidaritas di antara masyarakat, baik yang muda maupun yang lebih tua. Melalui interaksi positif dalam perlombaan, tercipta ikatan yang erat di antara berbagai lapisan masyarakat, membangun kekeluargaan, dan menciptakan atmosfer kebersamaan yang hangat.

Lebih dari sekadar ajang kompetisi, perlombaan pada hari kemerdekaan menjadi medium yang efektif untuk menumbuhkan semangat kebangsaan, terutama di kalangan pemuda Indonesia. Mereka didorong untuk terus mencintai dan membanggakan identitas bangsa, meresapi nilai-nilai kepahlawanan, dan menjunjung tinggi semangat persatuan. Dengan demikian, kegiatan perlombaan pada peringatan kemerdekaan tidak hanya sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan kepribadian yang kuat bagi generasi penerus Indonesia.

Tujuan utama dari kegiatan lomba ini adalah untuk meningkatkan jiwa solidaritas antar warga Desa Jogosatri. Melalui keterlibatan dalam berbagai jenis lomba yang membutuhkan kerjasama dan kolaborasi, diharapkan warga dapat merasakan betapa pentingnya bekerja sama dan saling mendukung.

METODE

Perencanaan kegiatan perlombaan 17 Agustus dimulai dengan diselenggarakannya rapat koordinasi bersama pemuda Desa Jogosatri di balai desa. Pemuda Desa Jogosatri meminta dukungan dari peserta KKN untuk terlibat sebagai panitia dalam perlombaan 17 Agustus dan turut serta dalam memeriahkan acara tersebut dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun Indonesia yang ke-78 pada bulan Agustus.

Kegiatan ini mengadopsi pendekatan ABCD (Asset Based Community Development), suatu model pendekatan yang fokus pada pemberdayaan masyarakat dengan mengeksplorasi serta mengidentifikasi sumber daya yang ada dalam komunitas. Pendekatan ini menekankan inventarisasi aset di masyarakat yang dianggap mendukung kegiatan pemberdayaan sebagai dasar pelaksanaannya.

Dalam konteks penyelenggaraan perlombaan 17 Agustus, pendekatan ABCD digunakan sebagai panduan utama. Proses ini dimulai dengan tahap inventarisasi aset, di mana masyarakat Desa Jogosatri secara bersama-sama mengidentifikasi potensi dan sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kesuksesan perlombaan. Aset-aset ini mencakup partisipasi aktif warga, keahlian kreatif, serta sumber daya lokal lainnya.

Pelaksanaan perlombaan 17 Agustus melibatkan serangkaian langkah. Pertama-tama, melibatkan pembelian barang-barang yang diperlukan sebagai bahan perlombaan, sekaligus mendukung perekonomian lokal dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekitar Desa Jogosatri. Selanjutnya, masyarakat bekerja sama dalam membuat woro-woro yang akan disebarluaskan ke seluruh warga Desa Jogosatri.

Woro-woro ini berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi dan mengundang partisipasi seluruh warga dalam perlombaan 17 Agustus. Melalui strategi ini, pendekatan ABCD tidak hanya menciptakan acara perlombaan yang meriah, tetapi juga memberdayakan masyarakat secara langsung dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya lokal dalam setiap tahap pelaksanaan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang perayaan kemerdekaan, tetapi juga menjadi momentum pemberdayaan dan memupuk rasa kebersamaan dalam masyarakat Desa Jogosatri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa turut serta dalam membantu memeriahkan peringatan kemerdekaan Indonesia dilaksanakan secara tatap muka selama 3 (tiga) hari. Perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) ke-17 Agustus

diadakan oleh seluruh anggota KKN dengan kolaborasi para pemuda Desa Jogosatru. Acara peringatan HUT RI 17 Agustus berlangsung pada tanggal 14 Agustus 2022, dan lokasinya adalah di sekitar RW 01 Desa Jogosatru. Partisipan acara ini melibatkan seluruh anak-anak dan warga sekitar. Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk turut serta dalam mensukseskan acara 17 Agustus serta memberikan hiburan kepada warga, khususnya anak-anak. Sasaran yang diharapkan adalah terjalinnya silaturahmi antara seluruh warga Jogosatru dengan mahasiswa KKN, sekaligus membentuk nilai-nilai nasionalisme sejak dini. Nasionalisme adalah tekad dan tindakan warga negara yang terorganisir dan komprehensif, didasari oleh cinta pada tanah air, kesadaran berbangsa, dan bernegara. Selain itu, melalui perlombaan ini diharapkan dapat menumbuhkan jiwa solidaritas antarwarga Desa Jogosatru.

Ketercapaian tujuan kegiatan secara umum sudah memuaskan, jika dilihat dari hasil perlombaan 17 Agustus yang diselenggarakan oleh pemuda desa dan peserta KKN dengan ditunjukkan oleh antusiasme warga sekitar Desa Jogosatru, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan perlombaan 17 Agustus 2023 sudah tercapai.

Deskripsi tentang hasil dari proses pengabdian masyarakat mencakup penjelasan tentang dinamika proses pendampingan, termasuk ragam kegiatan yang dilaksanakan, bentuk-bentuk aksi yang bersifat teknis, atau program aksi untuk memecahkan masalah komunitas. Juga, menjelaskan munculnya perubahan sosial yang diharapkan, seperti kemungkinan timbulnya pranata baru, perubahan perilaku, munculnya pemimpin lokal (local leader), dan terciptanya kesadaran baru menuju transformasi sosial, dan sebagainya.



Gambar 1. Kegiatan Lomba Bersama Warga Jogosatu Kecamatan Sukodono

Sebelum lomba diselenggarakan, para calon peserta diwajibkan untuk melakukan pendaftaran diri ke panitia penyelenggara. Proses pendaftaran ini memiliki tujuan utama untuk memastikan kelancaran pelaksanaan lomba dan memungkinkan pengelompokan peserta berdasarkan kelas atau postur badan. Melalui tahap pendaftaran ini, panitia dapat mengatur struktur kompetisi secara lebih terorganisir, memfasilitasi koordinasi logistik, dan menyesuaikan persiapan acara dengan jumlah peserta yang terdaftar. Dengan demikian, pendaftaran menjadi langkah krusial dalam memastikan kesuksesan dan keberhasilan pelaksanaan lomba yang diadakan.



Gambar 2. Kegiatan Lomba Pecah Air Bersama Pemuda Desa Jogosatru

Sebelum lomba, sudah banyak warga yang berkumpul. Selain itu juga ada pedagang kaki lima. Ini berarti lomba tersebut turut mengunggah pertumbuhan ekonomi skala kecil dengan kehadiran pedagang kaki lima (Darmawan et al., 2022). Lomba pecah air adalah sebuah kompetisi yang melibatkan peserta yang harus menutup mata mereka dengan sehelai kain hitam. Setelah mata tertutup, peserta kemudian diarahkan untuk berjalan menuju gantungan air dengan tujuan untuk memecahnya menggunakan batang pisang. Lomba ini menuntut keterampilan peserta dalam mengandalkan indera yang lain, selain penglihatan, untuk berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan. Peserta perlu mengandalkan keseimbangan, perasaan sentuhan, dan koordinasi tubuh secara lebih intensif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam mencapai tujuan lomba ini.



Gambar 3. Kegiatan Lomba Memasukkan Bendera Ke Dalam Botol Bersama Pemuda Desa Jogosatru

Lomba memasukkan bendera ke dalam botol adalah suatu kompetisi di mana peserta diharuskan untuk berlari dari titik awal, mengambil bendera yang terletak di suatu tempat,

dan kemudian berlari kembali ke botol kosong untuk memasukkan bendera yang telah diambil ke dalam botol tersebut. Sistem lomba ini dirancang untuk menguji kecepatan, keterampilan lari, dan ketepatan dalam memasukkan bendera ke dalam botol dengan presisi. Selain itu, peserta perlu memiliki strategi yang baik dalam merencanakan perjalanan mereka agar dapat mengoptimalkan waktu dan kecepatan dalam menyelesaikan tantangan. Lomba ini menekankan pada kombinasi antara kemampuan fisik, ketepatan, dan strategi perlombaan untuk menciptakan pengalaman yang seru dan kompetitif bagi para peserta.

PENUTUP

Kegiatan lomba 17 Agustus 2023 Desa Jogosatru Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan, yakni terlibat lomba yang di adakan oleh pemuda Desa Jogosatru. Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik oleh masyarakat dan. Kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

- a) Dengan adanya lomba 17 Agustus 2023 yang di adakan pemuda desa dan peserta KKN bisa meningkatkan jiwa solidaritas antar warga
- b) Fungsi mengadakan lomba 17 Agustus 2023 juga membentuk nilai-nilai nasionalisme sejak dini.

Dengan mempertimbangkan dampak positif dari kegiatan lomba 17 Agustus 2023, disarankan untuk mengadakan kegiatan serupa secara berkala. Kegiatan ini dapat menjadi momentum yang teratur untuk memperkuat solidaritas antar warga desa dan memupuk semangat nasionalisme. Anda dapat merekomendasikan agar pemerintah desa atau kelompok pemuda terus mengorganisir acara-acara semacam ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azdkar, M. A. F., R. Fakhira, S. C. Meyik, & E. L. Adlia. (2022). Perlombaan dalam Rangka Memperingati Hut RI ke 77 Di TPQ Al Jihad Bedahan. *In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), 1-6.
- Darmawan, D. *et al.* (2021). *Psychological Perspective in Society 5.0*, Zahir Publishing, Jogjakarta
- Darmawan, D. *et al.* (2022). Persepsi Pedagang Kaki Lima Terhadap Kredit Usaha Rakyat, *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 8(2), 175-181.
- Febrianto, E. (2020). Pelatihan Jiwa Solidaritas dan Sportifitas Santri di Pondok Pesantren Darussalam Melalui Kegiatan Lomba Rohaniah dan Badaniah dalam Rangka HUT RI ke 75. *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*. 1(1), 307-317.
- Novianarenti, E., & E. Ningsih. (2018). Pembinaan Untuk Menumbuhkan Kepedulian dan Cinta Lingkungan Pada Kelompok Belajar Rumah Bangkit di Wilayah Simo Jawa Baru Kecamatan Sukomanunggal Surabaya. *Jurnal Semnas Universitas 17 Agustus Surabaya Pengabdian Pada Masyarakat*. 1, 228-234.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi: Suatu Pengantar*, Raja Grafindo Persaja, Jakarta.